

**KELOMPOK "JUSTICE VOICE" DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PERKEMBANGAN MUSIK ISLAMIS
DI YOGYAKARTA**



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**KELOMPOK “JUSTICE VOICE” DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PERKEMBANGAN MUSIK ISLAMIS
DI YOGYAKARTA**



Oleh:

CRETTA CUCU ABDULLAH

NIM. 0210790013



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

Tugas Akhir ini diterima oleh Panitia Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal: 25 Januari 2007



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Ketua



Drs. Andre Indrawan, M.Hum.
Anggota



Drs. Siswanto, M.Hum.
Anggota



R. Agoes Sri Widjajadi, S.Mus, M.Hum.
Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Anggota

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia



Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D
NIP: 130.909.903

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalammualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Selanjutnya ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada:

1. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik, pejabat beserta semua stafnya yang telah membantu penulis dalam berproses dan menimba ilmu selama ini.
2. Drs. Andre Indrawan, M.Hum selaku pembimbing I dan Drs. Siswanto, M.Hum selaku pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, arahan, saran-saran dan bimbingannya hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
3. Drs. Asep Hidayat, M.Mus selaku dosen wali yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Kelompok Nasyid "JUSTICE VOICE" yang telah merelakan waktunya bagi penulis. Terima kasih atas informasi, rekaman *audio-video*, arahan, yang telah diberikan. Dan juga tidak lupa untuk mas Faris, mas Fely, mas Fatah, mas Asep, mas Eko, mas Wahyu, mas Aga, mas Indra terima kasih atas kehangatan silaturahmi yang selalu melekat di hati penulis.

5. KNJ (Komunitas Nasyid Jogja) yang telah memberikan data-data yang penulis butuhkan. Khususnya untuk mbak Endri yang telah merelakan waktunya.
6. Bapak, Ibu, dan Adikku tercinta yang selalu mendukung dan membantu penulis selama menempuh studi dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Keluarga besar Agus Salim, Mbak Tanti, Ridho, Gana. Terima kasih sedalam-dalamnya atas bantuan baik materi maupun moril yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga amal dan kebaikannya mendapatkan balasan setimpal di sisi Allah SWT., dan mudah-mudahan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan khasanah seni musik Islam khususnya. Amin!

Yogyakarta, Januari 2007

Penulis

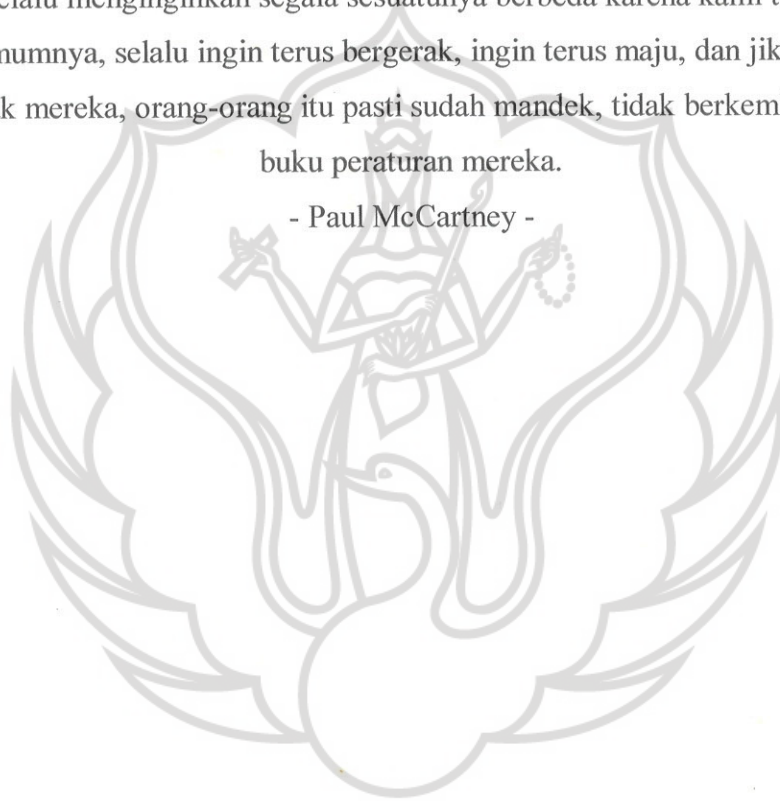
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kita tidak bisa membenci amatir karena ia amatir, tetapi karena tidak mendapatkan apa-apa atau sedikit sekali dari amatir.

- Allan P. Mariam -

Kami selalu menginginkan segala sesuatunya berbeda karena kami tahu bahwa orang, umumnya, selalu ingin terus bergerak, ingin terus maju, dan jika kami tidak mendesak mereka, orang-orang itu pasti sudah mandek, tidak berkembang karena buku peraturan mereka.

- Paul McCartney -



Aku persembahkan karya tulis ini untuk:














Bapak dan Ibuku, Adikku, Keluarga besar Agus Salim, dan kepada yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku. Tanpa cinta dan kesabarannya aku tidak dapat melewati semua rintangan ini. Terutama kepada Bapak dan Ibuku yang telah tanpa pamrih memberikan segalanya demi kebahagiaan anak-anaknya.

Sembah sujud dari anakmu.

SPECIAL THANKS

Amin...Amin.....Ya Robbalalamin..... akhirnya gw lulus juga!! Alhamdulillah...walaupun badai menghadang, hambatan merintang ucapan ini bisa gw kasih, buat semua yang dah ngasih dukungan ke gw. *I would like to say thanks to:*

- 🎵 Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta kemudahan gw dalam menyelesaikan tulisan ini, Rasulullah SAW yang telah memberikan panutan ke Islam pada diri gw.
- 🎵 Nyokap & Bokap yang dah ngasih kasih sayangnya dari gw kecil ampe gede kayak gini (jadi S.Sn). Sungguh dari dalam hati ini, gw mau memberikan sesuatu kepada beliau. Tapi apapun yang bisa gw berikan, belum bisa nggantiin apa yang dah didapat gw selama ini.
- 🎵 Om Agus, Mbak Tanti, Mbah Lombok, Gana, Ridho, Mas Pras, Mbak Tari, Laras..yang telah mau gw repotin selama kuliah di Jogja (ISI) dari hal yang kecil2 hingga yang gede2. Terima kasih yang mendalam..semoga amalan semua itu dapat dibalas oleh Yang Maha Kuasa.
- 🎵 Mbahku (terima kasih atas doa dan nasihatnya) dan semua saudara2 gw yang ada di Solo. Terima kasih gw ucapkan sedalam2nya atas semua yang telah diberikan.
- 🎵 Pak Andre dan keluarga, Pak Siswanto dan keluarga yang telah mau direpotkan. Terima kasih atas bimbingannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- 🎵 Mas Asep dosen waliku.makasih atas arahan2nya selama kuliah yang telah kukerjakan hingga berkakhir tepat pada waktunya.
- 🎵 Sepupu2ku: Robby, Ari, Frank, Ridho, Gana..Makasih atas supportnya selama ini.
- 🎵 For my only best Friends: Nunu, Meonk, Agung, Wieke aka Batax, thanks a lot for your friendship..lo semua ga ada tandingannya dah!!!. Buat **the Noeg's**: kapan lo brani ngungkapin rasa hati lo ke cewe yang bener2 lu lope2 (kapan lo punya cewe?!), **Meonk**: Gw dah lulus nih!! Kapan lu lulus, kan lu lebih senior dari gw??!!, **Agung**: Woi manusia..buruan sukses biar gw bisa nikmatin hasilnya wakakakak,....., **Wieke**: semoga apa yang lo cita2kan dan mimpikan terkabul..Amin...
- 🎵 Soniaku...trima kasih atas dukungan dan kesabarannya..I LOVE U... buat yang ada diRembang: Bapak & Ibu, Bagas dan Kalla terima kasih atas semua2nya.
- 🎵 Buat Bagas (Ngawi) kapan koe lulus??..."kita berjuang bersama diawal seharusnya kita akhiri bersama"... tak tunggu!!!

-  Buat anak2 angkatan 2002 Jurusan Musik: Erie, Yandhi, Thomas, Erick, Ibnoe, HG, Nisa, Sundari, Dian, Gatot I., Gatot D., Fokus.... Wah bauanyak banget nih...pokoke semua anak2 2002 thanks buat WELCOME & HOME CONCERT yang takkan terlupakan seumur hidup gw.
-  GEMA (Gitar Ekstra Mahasiswa) semua yang ada didalam sana thanks atas pengalaman dan kegairahan bergitarnya.... "Bravo GEMA!!!" and Al Aire.
-  My friends in KKN: Dwi, Gatot eks, Egi aka Legiman, Fajar, Dewi, Renta, Yuli... Yuk KKN lagi di Purbalingga? Ga...becanda..thanks atas kebersamaan dan kekompakkan kita di sana. Aku banyak belajar dari kalian..
-  Saudara2ku di Purbalingga: Pak Edy dan Keluarga, Pak Kasno dan Keluarga, Budi, Tarno, dan semua yang ga bisa aku sebut satu persatu...terima kasih atas rasa kekeluargaannya yang hangat.... Rasanya ingin mengulang kembali masa2 itu.. : (
-  Anak HIMA Jurasik: Siapa saja yang pernah kerja bareng ma aku thanks a lot atas kesabaran dan kerja samanya..untuk anak HIMA periode selanjutnya, buatlah kantor kalian nyaman, bersahabat, riang, pokoke seng asik2... majukan program2 HIMA di sana banyak pelajaran berharga yang akan kalian dapat.thanks for Khentir aka Tri Susilo "Sang dewa panggung"
-  Temen2 SMA 57 gw...Bagus, Lia, Desy (almarhumah), Alint, Pahrul, Topik, Mulyadi, Pak RT..ank2 3 IPS 1...semua yang ga dapet gw sebutin satu2.
-  My friends in Solo: Aryo, Aji, Dewi, Monoxs...kapan2 kita nongkrong bareng lagi yuk....???thanks for all
-  Si Manisku (Onthel), Asturias (my Guitar), the Suzuki RC 100, Compaq, semua benda2 mati yang telah berjasa..."kalian tidak mati"...
-  My Friends Cozy: Udin, Lina, Arifin, Andi, Rony, Eka, Gondesh, Pak Nur... I'm still the cozyholic.
-  De jivo celluar...thanks semua yang ada disana....
-  Semua temen gw yang ada di Jogja ... Mangunan, Sewon, dll....nice to meet ang know you all.
-  Dan buat semua yang belum disebut namanya satu persatu, terima kasih sebesar2nya gw mau ucapin smoga amal kebaikan kalian semua dibalas oleh yang Maha Kuasa.
-  **Angina** = Wahyu, Rio, Yudho, and Ady..*lets make our music free.....thanks guys..ur the best one.*

THANK YOU VERY MUCH
 MATURNUWUN
 MERCI

ABSTRAKSI

Nasyid merupakan seni berdakwah melalui media musik dalam hal ini seni suara. Nasyid berasal dari bahasa Arab (*Nasyidu*) berarti nyanyian. Justice Voice merupakan kelompok Nasyid yang cukup dikenal di Yogyakarta, kelompok ini telah menghasilkan enam album Nasyid. Karya-karya mereka diantaranya adalah lagu *Senyum Dong Fren !* terdiri dari tiga bagian yaitu A, B, dan C dengan format a cappella ini bertempo cepat dan memiliki tangga nada D mayor dengan progresi akor I – IV – V – I. Syair pada karya mereka bervariasi seperti remaja, politik, nasihat, kemanusiaan, dan lain sebagainya.

Perkembangan Nasyid di Indonesia cukup pesat khususnya di Yogyakarta. Menurut data statistik KNJ (Komunitas Nasyid Jogja) pada tahun 2005-2006 terdapat 52 kelompok Nasyid yang tercatat.

Kata Kunci: Nasyid, Justice Voice, *Senyum Dong Fren !*



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian	5
D. Tinjauan pustaka	6
E. Metodologi penelitian	7
1. Pendekatan Metodologis	7
2. Langkah-Langkah Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II: TINJAUAN HISTORIS MUSIK RELIJIUS ISLAM DAN SEJARAH SINGKAT NASYID DI INDONESIA	12
A. Tinjauan Historis Musik Relijius Islami	12
1. Pra Islam	12
2. Masa Rasulullah	13
3. Masa Para Sahabat	14

4. Perkembangannya pada masa kini	16
B. Konsep Keberadaan Musik Relijius Islami	17
1. Definisi Musik Relijius Islami	18
2. Pandangan Ulama Tentang Musik Secara Umum	20
a. Yang mengharamkan	20
b. Yang membolehkan	21
c. Sikap Ulama Indonesia	22
3. Taksonomi umum musik religius Islam	23
C. Pengertian Nasyid, Jenis-jenis Nasyid dan Perkembangannya di Indonesia.....	26
1. Pengertian Nasyid	26
2. Jenis-jenis Nasyid	28
a. Nasyid Harokah/Haroki atau Nasyid Perjuangan	28
b. Nasyid Pop	29
c. Nasyid Tradisional	30
d. Nasyid <i>a cappella</i> dan Nasyid dengan iringan musik	30
3. Sejarah Singkat Perkembangan Nasyid di Indonesia	31
BAB III : KELOMPOK NASYID “JUSTICE VOICE” DI YOGYAKARTA DAN PERKEMBANGAN NASYID DI YOGYAKARTA	35
A. Keberadaan Justice Voice dalam masyarakat Islam modern di Yogyakarta	35
1. Pendirian Justice Voice.....	36
2. Latar Belakang Pendukung Justice Voice dan Curriculum Vitae	

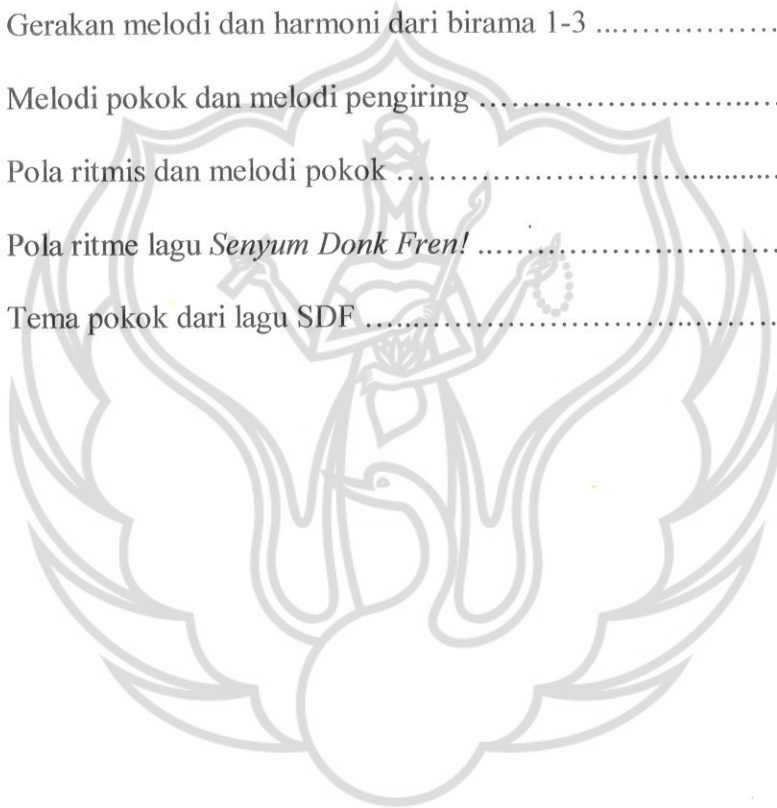
Personil	38
3. Awal Popularitas Justice Voice	41
4. Perkembangan Produktivitas Justice Voice	43
a. Album-album Justice Voice yang direkam secara <i>Indie Label</i>	44
b. Album-album Justice Voice yang direkam secara <i>Mayor Label</i> ...	48
c. Karya-karya Justice Voice dalam bentuk <i>Audio-Video</i>	49
B. Karakteristik Karya-karya Nasyid Justice Voice.....	49
1. Karakteristik Syair	50
a. Tema Ketuhanan	51
b. Tema Remaja	52
c. Tema Kemanusiaan	54
d. Tema Politik	56
e. Tema nasihat.....	57
2. Karakteristik Musikal	58
a. Analisis Spasial.....	61
b. Analisis Temporal.....	64
c. Analisis Actorial	65
C. Popularitas kelompok Nasyid Justice Voice di Yogyakarta dan Perkembangan Seni Musik Islami Nasyid di Yogyakarta	66
1. Popularitas Kelompok Nasyid Justice Voice di Yogyakarta	66
2. Perkembangan Seni Musik Islami Nasyid di Yogyakarta	70
BAB IV. PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74

B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Silinder Konsentris al-Faruqi	23
Gambar 2. Data kelompok Nasyyid tahun 2005-2006	72
Notasi 1. Ambitus lagu <i>Senyum Donk Fren!</i>	61
Notasi 2. Grafik garis melodi dan progresi akor lagu <i>Senyum Donk Fren!</i>	61
Notasi 3. Gerakan melodi dan harmoni dari birama 1-3	62
Notasi 4. Melodi pokok dan melodi pengiring	63
Notasi 5. Pola ritmis dan melodi pokok	63
Notasi 6. Pola ritme lagu <i>Senyum Donk Fren!</i>	64
Notasi 7. Tema pokok dari lagu SDF	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena perkembangan industri musik populer di Indonesia begitu pesat, banyak grup-grup musik silih-berganti mengisi maraknya blantika musik Indonesia untuk merebut konsumen dan keuntungan. Begitu pula Nasyid, fenomena seni musik bernafaskan Islam ini pun tidak kalah maraknya dengan fenomena musik industri. Pada bulan Ramadhan dapat kita lihat banyak grup nasyid muncul ke permukaan di berbagai media cetak dan elektronik menawarkan “menu” baru yaitu berdakwah melalui media musik. Pada dasarnya maksud dan tujuan *nasyid* adalah untuk menahan kuatnya pengaruh budaya Barat yang melanda kaum muslimin, akibat derasnya pengaruh globalisasi dan Westernisasi yang semakin menurunkan moral dan martabat generasi muda.

Dalam hal ini remaja Muslim adalah ‘target’ utama pasar Nasyid, para pelaku Nasyid atau biasa disebut Munsyid mencoba memberikan media alternatif dalam berdakwah melalui musik. Nasyid atau *Nasheed* dalam transliterasi bahasa Inggris, secara etimologi berasal dari kata Arab *nasyidu* yang berarti pujian¹. Pada awalnya Nasyid merupakan aktivitas dakwah kampus yang kental dengan tema-tema akidah, syariah dan semangat Islamiyah². Kelompok nasyid biasanya terdiri

¹Ada beberapa arti dalam bahasa Arab ini tergantung dari penggunaannya. Seperti; *nasyidu* berarti angkat suara/bernyanyi, dan *nasyidun* berarti lagu. (Lihat Munawir 1997: 1418)

²Dharmo Budi Suseno. *Lantunan Shalawat Plus Nasyid: Untuk kesehatan dan melejitkan IQ-EQ-SQ*. Yogyakarta: Media Insani, 2005. Hal 86.

dari empat atau delapan vokalis pria yang sepiintas dari sisi visual tidak ubahnya seperti sebuah grup *boyband*³.

Nasyid *a cappella* di Indonesia sudah dapat dirasakan kehadiran pada tahun 1970-an hingga 1980-an. Sebagian besar nasyid pada waktu itu masih menggunakan bahasa Arab. Di tahun 1990-an muncul kelompok-kelompok nasyid dengan bahasa Indonesia yang pada saat itu digunakan untuk menunjukkan sebuah bentuk seni pertunjukan vokal tanpa pengiring. Setelah tahun 2002, corak nasyid di Indonesia mengalami perubahan. Seiring dengan perubahan tersebut, instrumen musik seperti *keyboard*, drum, gitar, dan instrumen musik lainnya mulai digunakan. Walaupun demikian pada tahun 2004 format *a cappella* kembali diminati dan beberapa di antaranya hanya menggunakan iringan instrumen musik perkusi⁴. Perubahan tersebut sesuai dengan pendapat KH Tengku Zulkarnain sebagai berikut:

Kini, di tahun 2000-an lagu-lagu Nasyid kembali membahana. Ada beberapa kemajuan yang mewarnai budaya Nasyid ini. Yang paling menonjol adalah semakin dekatnya mereka pada syariat Islam. Para penyanyi yang muncul didominasi oleh kaum pria, berbeda dengan sebelumnya yang didominasi oleh kaum wanita. Dan, kalau dahulu alat musik yang di pakai masih beragam, kini yang muncul adalah alat musik tanpa nada (perkusi). Bahkan, teknik *a cappella* pun mulai muncul dan digarap apik⁵.

³*Boyband* adalah jenis dari grup pop yang biasanya terdiri dari tiga sampai enam penyanyi pria. Umumnya dalam pementasan mereka menampilkan koreografi tari-tarian pada setiap lagunya. Sebagian menyebut *boyband* sebagai *boy groups*, *male vocal groups* atau *guy groups*., contoh: Boyz II Men, Westlife, Boyzone, backstreet boys, New Kids On The Block dan ME Voice (Indonesia). Sumber: <http://en.wikipedia.org/boyband>

⁴Aji Esa Poetra. *Revolusi Nasyid*. Bandung: MQS Publishing, 2004. Hal 19.

⁵*Ibid.*, hal xvii

Beberapa tahun belakangan ini nasyid berkembang pesat dan menjadi sangat populer di Indonesia. Sebagai contoh adalah kehadiran kelompok nasyid Raihan (bau harum dari surga) dari Malaysia, yang terdiri dari: Zairie Ahad Nazrey Johani, Abu Bakar Muhammad Yatim, Amran Ibrahim, Che Amran Idris, dan Farihin Abdul Fatah. Album pertama mereka yang berjudul *Puji-pujian*, dalam kurun waktu dua bulan telah terjual sebanyak 160.000 kopi, dan nilai total penjualan album tersebut mencapai 600.000 kopi sehingga mereka mendapatkan penghargaan ‘Anugerah Platinum Berkembar 12’. Prestasi yang cukup dibanggakan lagi dari kelompok ini adalah mereka mendapat undangan dari Ratu Inggris untuk mempresentasikan musik mereka di Istana Buckingham⁶. Fenomena Raihan tadi membawa dampak munculnya kelompok-kelompok nasyid baru di Indonesia seperti: Al Quds, Muwwahidun Ana, Fatal Islam, Snada, Mupla, Izzatul Islami, dan sebagainya yang ingin mengikuti jejak kesuksesan mereka⁷.

Berbagai macam format musik nasyid dari *a cappella* hingga yang menggunakan instrumen musik Barat (Diatonis), digunakan untuk menyebarkan tuntunan dan ajaran agama Islam kepada generasi muda untuk kembali ke jalan yang benar. Nasyid lahir dan berkembang dari lingkungan kampus, sedangkan anggota dari kelompok nasyid tersebut adalah aktivis lembaga dakwah kampus⁸.

⁶Suseno. *op. cit.* hal 89.

⁷Aprinus Salam, Ary Budiyanto. “Seni Bernuansa Islam Pasca Orde Baru” (paper seminar) dalam *Workshop on Art, Culture, Social and Political Change after Soeharto*. Launcestone. Tasmania: University of Tasmania. 16-18 Desember 2005. Hal. 2.

⁸Poetra. *op cit.* Hal. 62-64.

Objek penelitian ini difokuskan pada kelompok nasyid Justice Voice di Yogyakarta yang terbentuk pada bulan Desember 1998. Mereka telah memiliki 6 buah album nasyid yang terdiri dari 5 album *indie* dan 1 album major label. *A cappella* adalah format musik yang mereka gunakan. Nuansa musik etnik, balada, pop, rap, bahkan dangdut sekalipun digunakan untuk menunjang komposisi lagu-lagu mereka agar lebih menarik tanpa meninggalkan prinsip utama dari nasyid yaitu memberikan sebuah hiburan yang bermakna dan sesuatu yang dapat direnungkan⁹. Kelompok ini juga menjadi inspirasi lahirnya banyak kelompok nasyid di Yogyakarta. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui konsep musikal karya-karya nasyid Justice Voice dan pengaruh kepopuleritasan Justice Voice terhadap perkembangan nasyid di Yogyakarta.

Perkembangan seni vokal nasyid di Yogyakarta begitu cepat, kreatif, serta inovatif. Tidak hanya itu, seiring semakin populernya nasyid, banyak bermunculan kelompok-kelompok nasyid baik yang menggunakan format *a cappella* maupun instrumen musik dalam penyajiannya. Justice Voice adalah salah satu kelompok nasyid yang cukup dikenal di Yogyakarta. Kelompok ini telah mencoba membumikan Nasyid agar dapat dipahami sebagai salah satu musik atau unsur hiburan yang cocok untuk berbagai kalangan tanpa melepaskan sisi religiusitas dari akar sejarahnya¹⁰.

⁹ http://klikjv.com/?page_id=2

¹⁰ *Ibid.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan serta latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keberadaan kelompok Justice Voice dalam masyarakat Islam modern di Yogyakarta?
2. Bagaimanakah karakteristik musikal karya-karya Justice Voice?
3. Seberapa besar popularitas dan pengaruh kelompok Nasyid Justice Voice terhadap perkembangan musik Islamis, khususnya Nasyid di Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan diperolehnya jawaban dari ketiga permasalahan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang:

1. Keberadaan kelompok Justice Voice dalam masyarakat Islam Modern di Yogyakarta
2. Latar belakang konsep penciptaan musik kelompok Nasyid Justice Voice
3. Peranan kelompok Justice Voice dalam perkembangan nasyid di Yogyakarta.

Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang besar terhadap pengembangan pengetahuan tentang musik Islamis di Indonesia. Sehubungan dengan itu diharapkan agar karya tulis ini dapat berguna sebagai referensi penelitian lebih lanjut tentang khasanah musik religius Islamis, khususnya Nasyid di Yogyakarta. Akhirnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi

generasi muda Muslim di Indonesia, di samping untuk menjunjung tinggi ajaran-ajaran agama Islam juga untuk melestarikan kekayaan seni musik Islamis.

D. Tinjauan Pustaka

Sumber-sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa buku teks seperti laporan penelitian, makalah seminar, dan jurnal ilmiah. Bacaan dari pustaka-pustaka tersebut, di samping sebagai rujukan pertanggung-jawaban ilmiah dan menambah pengetahuan serta pemahaman musik Islam khususnya nasyid, juga sebagai pendekatan terhadap ketiga permasalahan yang diteliti. Pada sub bab ini empat pustaka utama dari literatur-literatur yang diacu dalam penelitian ini adalah sebagaimana terdapat dalam kepustakaan beranotasi berikut ini:

1. Adjie Esa Poetra. *Revolusi Nasyid*. Bandung: MQS Publishing, 2004.

Buku ini mendeskripsikan tentang sejarah perkembangan nasyid di Indonesia dari awal masuknya hingga perkembangannya pada saat ini dan juga buku ini memberikan cara-cara untuk membentuk grup nasyid yang baik dan benar serta mengemasnya menjadi hiburan yang menarik tanpa mengurangi dakwah Islaminya.

2. Dharmo Budi Suseno. *Lantunan Shalawat Plus Nasyid: Untuk kesehatan dan melejitkan IQ-EQ-SQ*. Yogyakarta: Media Insani, 2005.

Buku ini secara garis besar membahas seni Islami salawat akan tetapi pada bab sembilan dari buku ini berisi tentang sejarah singkat nasyid, perkembangan nasyid di Indonesia, dan penelitian terhadap nasyid yang dilakukan dengan

metode angket atau kuesioner. Pada bab tersebut dapat menjadi acuan dan referensi bagi penulisan penelitian ini khususnya pada bab II.

3. Prihati Widya Mulyani dalam tesis *Nasyid: Dari Musala Kampus ke Seni Pertunjukan: Sebuah Kajian Tekstual dan Kontekstual*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2003.

Tesis tersebut memuat informasi tentang perkembangan nasyid di Indonesia, jenis-jenis nasyid, fungsi dan guna nasyid dalam kehidupan, dan juga analisis karya-karya nasyid kelompok Snada, Izzatul Islam (Izzis) dengan menggunakan analisis Tarasti (1994). Tesis tersebut memberikan referensi terhadap penelitian ini khususnya dalam mengetahui jenis-jenis nasyid yang terdapat di Indonesia dan cara menganalisis lagu-lagu nasyid.

4. Abdurrahman Al Baghdadi. *Seni dalam Pandangan Islam: Seni Vokal, Musik dan Tari*. Jakarta: Gema Insani Press, 1993.

Untuk melihat pandangan Islam tentang seni musik Islami yaitu hukum halal dan bolehnya musik dalam kehidupan masyarakat Islam menurut pandangan para ulama, sejarah seni musik Islami pada jaman pra Islam hingga para sahabat. Buku ini menjadi referensi bagi penelitian ini khususnya pada bab II.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Metodologis

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik dengan pendekatan musikologi. Menurut Mardalis (2004) penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan apa yang berlaku saat ini dengan cara menggambarkan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi saat ini guna memperoleh informasi-informasi dan melihat variabel-variabel yang ada tanpa

menggunakan hipotesa¹¹. Metode deskriptif telah dilakukan pada penelitian ini seperti: mencatat data-data tentang kelompok nasyid Justice Voice, menganalisa data yang diperoleh dengan maksud data-data tersebut dapat menjadi referensi pada penelitian ini, dan menginterpretasikannya ke dalam tulisan. Walaupun metode deskriptif dapat digunakan untuk melakukan penelitian ini. Namun dalam penerapannya, khususnya pada bab III penulis menggunakan metode musikologi. karena pada bab tersebut penulis melakukan hal-hal yang berkaitan dengan metode musikologi seperti apa yang dikatakan Kennedy (1994) musikologi terdiri dari ilmu akustik (suara, telinga, dan tangan), estetika (apresiasi musik, dan pendidikan), ethnologi (lagu daerah, tari daerah, dan sebagainya), irama dan ritmis, tangga nada, prinsip-prinsip dan pengembangan instrumen musik, orkestrasi, bentuk, teori dari harmoni, sejarah musik, bibliografi musik dan terminologi¹².

2. Langkah-langkah Penelitian

Pengumpulan data dilakukan selama dua bulan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian, baik yang berupa buku, laporan penelitian, makalah, jurnal, artikel dalam surat kabar, ataupun majalah, serta sumber-sumber tertulis lainnya. Selain itu juga mengumpulkan literatur-literatur yang memuat konsep dan teori yang

¹¹Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.

¹²Kennedy, M. *The Oxford Dictionary of music, second edition*. New York: Oxford University Press, 1994. Hal 605

berhubungan dengan objek penelitian, dengan harapan dapat menjadi bahan referensi dan sekaligus sebagai landasan berpikir penulis.

Pengumpulan data lapangan dilakukan selama satu bulan yaitu dengan cara wawancara narasumber yang berkompeten dan dilakukan sebanyak dua kali pada tanggal 01 Desember 2006 dan 01 Januari 2007. Penggunaan angket atau kuesioner dilakukan pada penelitian ini dan dilaksanakan selama satu minggu di wilayah Yogyakarta dan juga pengumpulan rekaman-rekaman nasyid baik berupa *audio* maupun *video* kelompok nasyid Justice Voice.

Setelah data-data kepustakaan dan lapangan didapat maka dilakukan analisis data. Seperti data yang didapat dilapangan yaitu wawancara dan kuesioner. Penulis melakukan pendengaran kembali yaitu dengan pendekatan auditif untuk mendapatkan informasi yang didapat melalui wawancara. Sementara itu pada hasil kuesioner dilakukan pemilahan atau pengelompokan jawaban-jawaban yang didapat, untuk mendapatkan informasi-informasi dari responden agar dapat dijadikan referensi pada penelitian ini. Pada rekaman-rekaman Justice Voice khususnya *audio* dilakukan transkripsi ke dalam notasi Barat.

Hasil dari pengolahan data tersebut penulis menyimpulkan sementara bahwa kelompok nasyid Justice Voice begitu populer di kalangan masyarakat Islam Yogyakarta begitu juga dengan karya-karya mereka. Perkembangan nasyid di Yogyakarta sangat pesat hal ini dapat dirasakan akibat pengaruh dari populernya kelompok nasyid Justice Voice yang menggunakan format *a cappella* dalam penyajiannya.

Penyusunan laporan dilakukan selama dua minggu yaitu dengan cara mengolah data-data yang telah didapat kedalam bentuk tulisan, membuat kerangka penulisan, dan melengkapi kerangka tulisan tersebut untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini tersusun dari empat bab. Bab I berisi latar belakang dan rumusan masalah; tujuan dan manfaat dari penelitian; tinjauan pustaka; metodologi penelitian yang didalamnya mencakup metode yang digunakan dalam penelitian ini dan juga sistematika penulisan. Bab II berisi keberadaan musik religius Islam yang dibagi kedalam empat masa/jaman (masa pra Islam, Rasulullah, para sahabat, dan perkembangannya pada saat ini), pendapat para ulama tentang musik Islami, Taksonomi atau klasifikasi musik religius Islam menurut Al-Faruqi, pengertian seni musik Islami nasyid dan juga jenis-jenis nasyid yang terdapat di Indonesia serta sejarah singkat perkembangannya di Indonesia.

Bab III adalah pembahasan atau jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian: permasalahan pertama, keberadaan nasyid Justice Voice dalam masyarakat modern di Yogyakarta isi dari bagian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan kelompok nasyid Justice Voice dari sejarah berdirinya hingga karya-karya mereka; kedua, Karakteristik karya-karya nasyid Justice Voice, berisikan analisis karya-karya Justice Voice dari segi lirik dan dikelompokkan sesuai dengan tema-tema yang mereka gunakan, serta menganalisa

lagu mereka berjudul *Senyum Dong Fren !* dalam album *Lihat Dunia* dengan menggunakan teori analisis musik yang ditawarkan oleh Ero Tarasti. Menurut Tarasti, untuk menganalisa suatu karya musik dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu: *spatial level*, *temporal level*, dan *actorial level*; ketiga adalah seberapa besar popularitas Justice Voice di Yogyakarta dan perkembangan nasyid di Yogyakarta. Sebagai penutup, Bab IV merupakan kesimpulan dari penelitian ini dan juga saran yang ditujukan pada objek penelitian yaitu Justice Voice khususnya dan kelompok-kelompok nasyid pada umumnya.

